

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Pendidikan pada anak usia dini, baik secara formal maupun informal, sangat menentukan bagaimana perkembangan anak selanjutnya. Banyak cara-cara kreatif yang dapat dilakukan orang tua dalam melatih anak membaca, menulis, bermain alat musik sederhana, mendongeng, atau melakukan sesuatu sesuai dengan tahapnya. Tuntutan yang besar dan ketat tidak akan membantu anak untuk berkembang secara optimal, melainkan menumbuhkan rasa bosan atau jenuh pada diri anak. Hal inilah yang perlu diwaspadai oleh semua orang tua. Orang tua hendaknya memahami apa yang menjadi kelebihan dan kelemahan anak. Orang tua akan lebih mudah mengembangkan kelebihan anak daripada mengembangkan kelemahan anak. Namun, jangan menjadikan kelemahan ini sebagai “momok” dalam diri anak, karena hal ini dapat menurunkan harga diri anak. Jadikanlah kelemahan itu menjadi suatu motivasi dalam diri anak.

Seorang anak pada dasarnya adalah gelas kosong yang siap diisi oleh orang tuanya. Jika orang tuanya dapat memanfaatkan tumbuh kembang anak untuk mengembangkan kreativitasnya dengan baik, maka ke depannya anak itu akan mempunyai jiwa yang kreatif. Di sinilah peran orang tua dalam membimbing anaknya sangat dituntut untuk berhati-hati dan teliti. Karena salah sedikit saja dalam membimbing anak, akan berakibat fatal. Orang tua perlu membekali diri dengan kualitas-kualitas pribadi yang memungkinkan mereka membangun

atmosfer kondusif bagi anak untuk menjadi pribadi yang kreatif. Kualitas-kualitas itu mencakup empati, keterbukaan terhadap anak dan perkembangan di dunia, serta kemampuan memfasilitasi aktivitas-aktivitas kreatif anak. Dengan kualitas-kualitas itu, orang tua dapat membantu anak menemukan, mengarahkan, memantapkan, dan mengembangkan kreativitasnya.

Disini peran orang tua dapat menjadi fasilitator dalam mengembangkan kreativitas anak, dengan memfasilitasi anak agar dapat bermain dengan cara dan alat yang tepat sesuai dengan bakat, minat, perkembangan dan kebutuhan anak. dari kesimpulan di atas diharapkan orang tua berperan sebagai pembina, pengarah, pembimbing dalam mengembangkan kreativitas anak. Hal ini sesuai dengan fungsi yaitu pendidik utama dan pertama. Dalam hal ini pendidikan keluarga yang berperan lebih besar terhadap perkembangan kreativitas anak.

Adapun, kesimpulan yang dapat diambil dari pertanyaan penelitian, yang penulis dapat ungkapkan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak

Wawasan orang tua berdasarkan pemahaman pengertian, fungsi, tujuan, manfaat, ciri kreativitas, usaha orang tua, sudah cukup mengerti namun, secara konseptual, pengetahuan orang tua masih sangat terbatas, lebih bersifat faktual dan kecenderungannya lebih menunjukkan ungkapan dari pengalaman.

#### 2. Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Pendidikan Keluarga

Peran orang tua disini adalah untuk meningkatkan perkembangan kreativitas dengan memberikan perhatian, kasih sayang, kesabaran, bimbingan, adanya

interaksi antara orang tua dan anak hal kecil seperti itu akan membawa dampak positif bagi perkembangan anak. Selain itu peran orang tua dari segi agama juga diterapkan kepada anak, misalnya berdoa sebelum melakukan kegiatan. Dari kedua peran tersebut orang tua ingin mengarahkan anak ke hal-hal yang bersifat kreatif. Dari penelitian kiranya jelas betapa pentingnya pengaruh peranan orang tua dalam hal pendidikan khususnya pendidikan dalam keluarga walaupun proses pendidikan tersebut berupa interaksi antara orang tua, melakukan kebiasaan setiap hari dengan keluarga, bermain sambil belajar, permainan games untuk merangsang imajinasi anak, tetapi dengan hal tersebut anak dapat berkreasi seperti anak menjuarai lomba hal tersebut karena didikan orang tua. Selain peran tersebut orang tua pun selalu membagi waktu antara peran ayah dan ibu sebagai orang tua sehingga pendidikan anak selalu diutamakan.

### 3. Perkembangan Kreativitas Yang Telah Dicapai Anak

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam hal perkembangan kreativitas, anak mampu berpikir luwes, berpikir orisinal, berpikir terperinci, berpikir menghubungkan kemampuan seperti kemampuan untuk mengingat masa lalu dan masa kini, rasa ingin tahu, kesediaan untuk menjawab seperti anak tertarik untuk menjawab pertanyaan dan anakpun dapat menyelesaikan masalah baru, keterbukaan anak dapat berargumentasi, senang terhadap pengalaman orang lain, percaya diri dan karya seperti anak dapat memodifikasi berbagai permainan, mampu menyusun berbagai bentuk permainan, mampu menyusun karangan.

#### 4. Faktor pendorong dan penghambat meningkatkan perkembangan kreativitas

Faktor pendukung seperti memberikan pujian ketika menyelesaikan tugasnya, memotivasi anak, memberikan pujian dan nasihat, mendukung apa yang dilakukan anak, memberikan semangat, memberikan bimbingan, mengenalkan anak ke dalam lingkungan sosial, memberikan kepercayaan kepada anak, tidak mengekang untuk lebih kreatif, mendorong anak untuk lebih mandiri, tanggung jawab, dorongan untuk lebih kreatif, bebas dari ejekan dan kritikan dari orang lain, dan memberikan sarana untuk merangsang kreativitas anak. Faktor penghambat pemahaman orang tua akan pentingnya kreativitas bagi anak sangat penting dan harus di tingkatkan sehingga orang tua tidak bingung bagaimana cara menggali potensi yang dimiliki seorang anak. Selain faktor tersebut ada pula faktor kesibukan kedua orang tua yang membuat peran orang tua kurang maksimal dalam mendidik anak dan berinteraksi dengan anak-anaknya.

#### **B. SARAN**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis ingin mengemukakan beberapa hal yang mungkin dapat di jadikan masukan bagi orang tua, lembaga yang penulis teliti, dan bahkan bagi penulis sendiri untuk bahan perbaikan ke arah yang lebih baik.

1. Bagi Orang Tua : Orang tua mempunyai peran yang sangat besar terutama dalam masa perkembangan anak, anak mendapatkan pembinaan keterampilan

dan komunikasi yang pertama ialah melalui orang tua karena pendidikan yang utama dan pertama dilakukan di keluarga, diharapkan orang tua tidak memanjakan anak dengan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai karena dapat menghambat perkembangan kreativitas anak, tetapi orang tua dapat menyediakan fasilitas yang wajar itupun bagi perkembangan kreativitas anak sehingga anak dapat terus menggali potensi yang dimiliki anak.

2. Bagi Lembaga PAUD :

- a. Diusahakan untuk lebih menggali potensi yang dimiliki peserta didik sehingga bakat yang dimiliki anak terus terasah dan tergali untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak.
- b. Diharapkan pendidikan yang ada di PAUD lebih berperan penting, terutama diselenggarakannya program *parenting* untuk menambah kekerabatan antara orang tua dan guru. Sehingga program tersebut dapat bermakna bagi orang tua, lembaga dan anak, dan hasilnya dapat dirasakan orang tua sendiri bagi perkembangan kreativitas anak.
- c. Bagi Peneliti Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih besar, bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kreativitas anak sehingga bakat anak dapat tersalurkan dan diharapkan dapat lebih menggali potensi yang dimiliki para orang tua untuk menunjang perkembangan kreativitas anak sehingga orang tua paham betul makna dari kreativitas yang dimiliki seorang anak. Sehingga penelitian ini dapat bermakna bagi orang tua dan anak.